

Representasi Fanatisme Suporter terhadap Tim Sepak Bola dalam Film Dokumenter

Ilham Akbar Mutaqin*, Mochamad Rochim

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ilhmakbrm98@gmail.com, mohammad.rochim@unisba.ac.id

Abstract. Basically, football and supporters are an inseparable unit. Football without fans is like vegetables without salt, it's tasteless. Ranging from fiction films to documentaries that depict real life events, as well as facts that occur in real life. As in the documentary *Stay True To Your Legacy: Persib Blody Hell (Viking the Conqueror)* which is a documentary about the story of supporters of one of the Persib Bandung football clubs made by the YouTube channel Beutik Company. This documentary tells the story of how the Vikings supporter group loves and loves the football club Persib Bandung. The purpose of this study was to find out how the representation of fanaticism of fans towards football clubs in the documentary film *Stay True To Your Legacy: Persib Blody Hell (Viking Sang Penakluk)*. The method used in this study is a qualitative method with an analysis of the semiotic approach of Roland Barthes. The results of this study are concluded as follows: 1. The denotative meaning is that the Viking Persib Club supporter group often shows fanaticism in the form of their support for the Persib Bandung football team, 2. The connotative meaning is that there are several Scenes that have the meaning of fanaticism from the Viking Persib supporters group. 3. The meaning of the myth is that there are several Scenes that represent the fanaticism shown by the Viking supporters group. Persib Club when they supported the football team Persib Bandung. There are many Scenes whose mythological meanings are almost the same as each other, one example is the fanatical attitude of the Viking Persib Club supporters group causing them to be unable to think rationally. There is a Scene that shows that members of the Viking supporter group are willing to clash with the supporters team.

Keywords: *Fanaticism, Supporters, Documentary Film, Semiotics of Roland Barthes.*

Abstrak. Pada dasarnya, memang sepak bola dan suporter merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Sikap fanatik para penggemar terhadap tim kesayangannya kerap dijadikan sebagai plot dalam suatu film. Dari mulai dari film fiksi hingga dokumenter yang menggambarkan peristiwa kehidupan nyata, serta pula fakta yang terjadi dalam kehidupan nyata. Seperti pada film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell (Viking Sang Penakluk)* yang merupakan sebuah film dokumenter mengenai kisah suporter dari salah satu klub sepak bola Persib Bandung yang dibuat oleh channel YouTube Beutik Company. Film dokumenter ini mengisahkan bagaimana kelompok suporter Viking dalam mendukung serta mencintai klub sepak bola Persib Bandung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi fanatisme suporter terhadap klub sepak bola dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell (Viking Sang Penakluk)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika roland barthes. Hasil pada penelitian ini disimpulkan dengan berikut : 1. Makna denotasi yaitu kelompok suporter Viking Persib Club kerap kali memperlihatkan fanatisme dalam bentuk dukungan mereka kepada tim sepak bola Persib Bandung, 2. Makna konotasinya adalah terdapat beberapa adegan yang memiliki makna fanatisme dari kelompok suporter Viking Persib Club ketika mereka mendukung tim Persib Bandung, 3. Makna mitos terdapat beberapa adegan yang mempresentasikan fanatisme yang ditunjukkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club ketika mereka mendukung tim sepak bola Persib Bandung.

Kata Kunci: *Fanatisme, Suporter, Film Dokumenter, Semiotika Roland Barthes.*

A. Pendahuluan

Film adalah sebuah bentuk dari komunikasi massa elektronik yang berbentuk berupa media audio visual. Sebagai media audio visual, film sering kali digunakan sebagai media hiburan, penyampaian aspirasi masyarakat, atau bahkan sebagai refleksi dari sebuah realitas sosial. Pada saat ini, film menjadi salah satu media massa yang lebih dipilih serta paling diminati ketimbang radio maupun televisi. Hal tersebut mungkin karena akses dari film yang semakin sini semakin dipermudah, dimana orang bisa menonton film dengan hanya dirumah saja dan tidak perlu untuk pergi ke bioskop.

Film datang dalam berbagai genre, termasuk drama, fiksi, komedi, animasi, horor, dokumenter, dan banyak lainnya. Film dokumenter adalah jenis film yang biasanya dibuat sebagai komentar sosial atau tanggapan terhadap suatu kenyataan atau situasi yang terjadi di masyarakat. Film dokumenter adalah bentuk film yang dibuat untuk menangkap kebenaran dan fakta tanpa menggunakan cerita fiksi untuk menekankan situasi yang terjadi selama film. Film dokumenter adalah film yang bahan dasar utamanya adalah realitas objektif, yang ditampilkan melalui interpretasi pembuatnya, sehingga apa yang sebelumnya dianggap biasa oleh orang yang menontonnya menjadi baru bagi mereka, bahkan sampai mampu menciptakan sebuah perspektif atau sudut pandang baru pada saat yang bersamaan. menggambarkan realitas yang akan diselidiki atau diselidiki.

Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell (Viking Sang Penakluk) merupakan sebuah film dokumenter mengenai kisah suporter dari salah satu klub sepak bola Persib Bandung yang dibuat oleh channel YouTube Beutik Company. Film dokumenter ini mengisahkan bagaimana kelompok suporter Viking dalam mendukung klub sepak bola Persib Bandung. Selain itu juga film dokumenter ini menceritakan sejarah mereka mulai muncul ke kancah suporter sepak bola di Indonesia hingga cara bagaimana mereka mendukung tim kesayangan mereka yaitu Persib Bandung. Film dengan durasi 29 menit tersebut memperlihatkan bagaimana fanatisme dari Viking dalam mendukung Persib sebagai klub kebanggaannya dari beberapa orang yang pernah ikut andil dalam proses membesarkan nama Viking Persib Club. Dalam beberapa *Scene* pada film dokumenter tersebut memperlihatkan bagaimana sikap Viking dalam mendukung tim kebanggaannya Persib Bandung, mulai dari rela menjual barang berharga demi hanya dapat menonton tim kebanggaannya bertanding di stadion, sampai bahkan rela bentrok dengan suporter lain karena tidak ingin harga diri dari kesebalasan yang mereka dukung diinjak-injak

Film dokumenter dengan judul *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk) ini cukup menarik perhatian para publik Bandung, terutama dikalangan suporter Persib, karena cerita di dalamnya mengulik betul bagaimana sejarah dari kelompok suporter Viking, mulai dari bagaimana Viking yang dulunya hanya sekumpulan suporter dalam jumlah yang kecil hingga Viking bisa menjadi salah satu kelompok suporter terbesar di Asia Tenggara, selain itu juga film dokumenter ini banyak menarik perhatian karena dalam film dokumenter ini juga mengisahkan perjuangan serta rintangan yang dilalui oleh Viking sebagai salah kelompok suporter di Indonesia yang notabenenya biasa disebut sebagai republik suporter, hal itu disebabkan karena di Indonesia sangat banyak sekali kelompok suporter yang ada, dengan ciri khas cara mendukungnya masing-masing.

Pada dasarnya, memang sepak bola dan suporter merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Sepak bola tanpa adanya suporter seperti sayur tanpa garam, hambar rasanya. Arti suporter sendiri berasal dari kata "*support*" yang artinya "mendukung" hal itulah yang memang dilakukan oleh sekelompok atau seorang suporter, mereka mendukung tim kebanggaannya disaat menang maupun kalah. Suporter merupakan bagian dari sepak bola yang tidak bisa dipisahkan selain pemain serta wasit, suporter sudah selayaknya menjadi pemain ke dua belas dalam sebuah tim sepak bola. Bagi pemain sepak bola suporter merupakan pemberi semangat serta saksi hidup atas pencapaian mereka di lapangan. Sedangkan bagi sebuah klub sepak bola, suporter merupakan salah satu sumber keuntungan utama selain sponsor, karena suporter banyak memberi andil dalam pemasukan keuangan klub dengan pembelian tiket maupun *merchandise*.

Pendukung sepak bola biasanya bersemangat atau kata lain fanatik dalam mendukung

sebuah tim, dan ini karena cinta yang mereka miliki untuk tim kebanggaan yang mereka dukung. Tidak pernah ada kisah cinta yang epik seperti pengabdian penggemar sepak bola kepada tim mereka. Bagaimana bisa seorang suporter hidup untuk terus mencintai tim yang sama meski klub tidak pernah juara, sering kalah, tampil biasa-biasa saja dan membosankan, ditinggalkan pemain idola, bahkan menghadapi degradasi dan kebangkrutan. Seburuk apapun kondisi klub, suporter tetap bisa memberikan ruang untuk mencintai dan setia kepada tim, meski sesekali mengeluh dan kesal. Legenda klub sepakbola Manchester United Eric Cantona pernah mengatakan “*You can change your wife, your politics, your religion, but you can never change your favorite football team*”. Bahwa dasarnya memang benar apa yang dikatakan oleh Eric Cantona, siapa saja bisa mengganti istri, politik, bahkan agama tapi tidak pernah ada yang bisa mengganti tim sepak bola favorit, semua itu memang atas sebuah dasar rasa cinta yang begitu hebat.

Di Indonesia banyak klub sepak bola dengan basis suporter yang bisa dibilang cukup besar. Suporter-suporter tersebut membentuk sebuah perkumpulan atau bisa disebut *fanbase* yang akhirnya bisa terorganisir dan membentuk sebuah klub suporter seperti The Jak suporter Persija Jakarta, Bonek suporter Persebaya Surabaya, Bobotoh atau Viking suporter Persib Bandung dan masih banyak lagi. Indonesia juga disebut sebagai republik seuporter, karena hampir seluruh klub peserta liga Indonesia memiliki kelompok suporternya sendiri yang begitu fanatik. Suporter suporter klub di Indonesia dikenal dengan kefanatikan dan rasa cinta terhadap klubnya, fanatisme itu muncul karena atas dasar rasa cinta yang mereka miliki terhadap klub sepak bola kebanggaannya.

Sikap fanatik dan kecintaan para penggemar terhadap tim kesayangannya kerap dijadikan sebagai alat plot dalam suatu film. Dari mulai dari film fiksi hingga dokumenter yang menggambarkan peristiwa kehidupan nyata, serta pula fakta yang terjadi dalam kehidupan nyata.

Analisis semiotika dipilih karena jika dilihat secara mendasar, dalam interaksi komunikasi antar manusia pasti terdapat unsur tanda di dalamnya. Selain itu terdapat makna yang hakikatnya dipahami satu sama lain. Analisa Semiotika ini digunakan agar dapat mengamati proses tanda dan pemaknaannya *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk). Kelompok suporter Viing Persib Club menjadi objek utama selama berjalannya Film ini dengan kefanatikannya saat mendukung tim Persib Bandung pantas dijadikan sebagai objek penelitian yang mampu menunjukkan makna fanatisme yang ada dalam diri anggota kelompok suporter Viking Persib Club bisa berdampak positif dan juga negatif.

Film yang di analisis ini tidak hanya bertujuan untuk menginformasikan makna dari film tersebut tetapi juga ingin membuat orang yang menonton dapat mengetahui makna yang terdapat dari film ini.

Penelitian tersebut diuraikan pada beberapa beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana makna denotasi yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur representasi fanatisme dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk)?
2. Bagaimana makna konotasi yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur representasi fanatisme dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk)?
3. Bagaimana makna mitos yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur representasi fanatisme dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk)?

Selanjutnya adapun tujuan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur fanatisme dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk).
2. Untuk mengetahui makna konotasi yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur fanatisme dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk).
3. Untuk mengetahui makna mitos yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur fanatisme dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk).

B. Metodologi Penelitian

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Paradigma konstruktivis digunakan dalam penelitian ini karena paradigma konstruksionis atau konstruktivisme sering disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna karena fokus analisis menggunakan paradigma tersebut adalah untuk menemukan bahwa peristiwa atau realitas itu dikonstruksikan, dengan cara konstruksi tersebut. terbentuk. Paradigma ini didasarkan pada gagasan bahwa realitas sebagai gejala dari sesuatu, tidak statis dan memiliki hubungan dengan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Akibatnya, paradigma ini merupakan cara pandang yang dinamis dan relatif terhadap sesuatu. (Nugrahani, 2014)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian semiotika. Sementara itu, Roland Barthes menggunakan teori yang di dalamnya terdapat dua tingkatan penandaan, yaitu denotasi dan konotasi, dalam penelitian ini. Akibatnya, penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif, menggunakan analisis semiotik sebagai metode pilihan, memungkinkan peneliti untuk secara jelas mendeskripsikan tanda-tanda yang dalam film *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk).

Objek penelitian adalah film dokumenter “*Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk)” yang diproduksi oleh channel Youtube Beutik Company, dan ditayangkan di channel Youtube Beutik Company pada tanggal 26 Juli 2020. Sedangkan subjek penelitian yang dipilih dengan melakukan analisis potongan video dalam *Scene* atau teks yang terdapat di film “*True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk)” yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian,

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah temuan-temuan informasi atau fakta yang akan dijadikan instrumen penelitian. Beberapa cara dalam mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan) : Teknik pengumpulan data yang kami lakukan salah satunya adalah dengan pengamatan adegan atau *Scene* yang ada di dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk), dan sebelum ke teknik analisis tentunya peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan cara menyaksikan atau menonton film tersebut, lalu melakukan pengambilan cuplikan layar dengan cara di *screen capture* atau *screen shot* sehingga peneliti mendapatkan beberapa data yang didapat dari setiap *Scene* atau adegan yang terdapat pada film tersebut yang dapat mendukung penelitian peneliti. Setelah data didapat kemudian dianalisis dengan metode analisis semiotika dari Roland Barthes.
2. Dokumentasi : Teknik ini merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data sekunder atau data kedua mengenai objek dan bahan penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis, seperti arsip, dokumen resmi, tulisan - tulisan yang ada di situs internet dan sejenisnya yang dapat mendukung analisa penelitian mengenai simbol-simbol hingga pesan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dari cuplikan video yang digunakan juga akan dicantumkan sebagai subjek penelitian ini.
3. Studi Pustaka : Peneliti melakukan penelusuran terhadap literatur untuk mencari data mengenai teori-teori seperti semiotika, fanatisme, kecintaan atau rasa cinta hingga istilah - istilah lain yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

Dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, hasil analisis ini

dapat menjelaskan *Scene-Scene* yang terdapat makna komunikasi keluarga dalam film tersebut. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah data tertulis yang diperoleh dari observasi dan juga berupa beberapa tayangan atau video klip dari film “*Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk)”. Berikut ini adalah penjelasan singkat tentang teknik analisis yang peneliti gunakan berdasarkan temuan teknik analisis semiotika yaitu:

1. Melakukan pengamatan pada adegan yang terjadi dalam *Scene* film tersebut.
2. Menentukan makna denotasi di dalam film tersebut.
3. Menentukan makna konotasi yang berupa representasi di dalam film tersebut.
4. Menentukan makna mitos yang terdapat di dalam film tersebut.
5. Menarik kesimpulan, terhadap data-data yang ditemukan kemudian dianalisis selama penelitian..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori stimulus-organism-respon (S-O-R). Teori stimulus-organism-respon (S-O-R) mendasarkan asumsi yang mana perubahan perilaku terjadi tergantung kepada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism. Selain itu juga peneliti menggunakan teori fanatisme dari Goddard.

Teori Fanatisme menurut Goddard menyebutkan bahwa fanatisme merupakan suatu keyakinan yang membuat seseorang buta sehingga mau melakukan segala hal apapun demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya. Fanatisme biasanya menjadi hal yang positif dan bisa juga menjadi sesuatu hal yang negatif. Menurut Goddard aspek - aspek fanatisme diantaranya (Rianingsih, 2019):

1. Besarnya suatu minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan dengan besarnya sikap fanatisme seseorang akan memotivasi dirinya sendiri untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung *club* favoritnya.
2. Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut. Hal ini merupakan esensi yang sangat penting mengingat ini adalah merupakan jiwa atau sikap seseorang untuk memulai sesuatu yang dilakukan.
3. Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan tertentu. Dalam melakukan sesuatu haruslah ada perasaan yang senang dan bangga terhadap apa yang dikerjakan dan sesuatu hal tersebut lebih bermakna jika mempunyai rasa kecintaan terhadap apa yang dilakukan.
4. Motivasi yang datang dari keluarga juga dapat mempengaruhi seseorang pada kegiatannya. Fanatisme juga dapat muncul dari dukungan keluarga.

Penelitian ini membahas mengenai komunikasi persuasive yang dilakukan oleh pelatih Sean Payton terhadap para pemainnya dalam film yang berjudul *Home Team*. Analisis makna tersebut menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data penelitian melalui observasi dengan menonton tayangan film *Home Team* ini pada platform IDLIX yang berdurasi 1 jam 35 menit, peneliti memperoleh sebanyak 13 *Scene* yang ditemukan peneliti karena dapat merepresentasikan komunikasi persuasif yang dilakukan pelatih *American Football* seperti Sean Payton kepada para pemainnya secara teks atau pesan yang diberikan Sean Payton kepada para pemainnya.

Dalam film *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk) ini terdapat unsur-unsur yang merepresentasikan unsur fanatisme yang ditunjukkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club. Viking Persib Club bertindak sebagai objek yang menunjukkan bentuk fanatisme saat mendukung tim Persib Bandung.

10 adegan yang telah dianalisis jika dilihat melalui makna denotasi, kelompok suporter Viking Persib Club kerap kali menunjukkan bentuk dari fanatisme mereka saat mereka sedang mendukung tim kebanggaan mereka yaitu Persib Bandung.

Scene 1



Gambar 1. Scene 1

Pada *Scene* ini terdapat makna denotatif yaitu pentolan klub suporter Viking Persib Club Dadan Garenk sedang menjelaskan bagaimana ketika Persib Bandung akan tampil di *away* atau bertanding di kandang lawan, dia rela menggadai bahkan menjual beberapa barang seperti sepeda hingga koleksi pribadinya. Dirinya menyebutkan ia bisa menggadai barang apa saja yang penting barang tersebut bisa digadai.

Memaknai dari tingkat konotatif berarti memaknai dengan satu level lebih mendalam lagi terhadap suatu hal. Pemaknaan tingkat konotatif hanya terdapat dalam semiotika Roland Barthes. Makna konotatif dalam *Scene* ini adalah penggambaran bagaimana seorang suporter fanatik dalam mendukung tim kebanggaan mereka. Seorang suporter mampu memberikan segalanya hanya agar bisa mendampingi tim kebanggaan yang mereka dukung tampil. Salah satu contohnya adalah seorang suporter bisa rela menjual barang hingga koleksi pribadinya hanya demi bisa menonton serta mendampingi tim kebanggaan mereka tampil dan bermain di kandang lawan.

Makna mitos dalam *Scene* ini yaitu Seorang suporter fanatik bisa melakukan hal diluar nalar hanya agar mereka bisa merasa memberikan sesuatu terhadap apa yang mereka cintai.

Scene 2



Gambar 2. Scene 2

Makna denotasi dalam *Scene* ini adalah Heru Joko sebagai Ketua Viking menjelaskan bahwa dulu kelompok suporter Viking Persib Club yang jumlahnya hampir ribuan selalu ingin berangkat bareng ke stadion dari sekre Viking yang berada di jalan Gurame, Bandung.

Makna konotasi dalam *Scene* ini adalah kelompok suporter fanatik memperlihatkan kebersamaan dengan melakukan *longmarch* atau konvoi pada saat hendak menuju stadion. Dijalan saat menuju stadion mereka kerap kali menyanyikan *chants* dukungan untuk tim yang mereka dukung, mereka melakukan hal tersebut untuk membangkitkan gairah mereka pada saat mereka mendukung tim kebanggaan mereka di stadion.

Mitos dari *Scene* ini Seorang fanatik akan cenderung lebih merasa berenergi dan memiliki gairah yang lebih besar, serta rasa persaudaraannya lebih terasa ketika berkumpul dengan orang yang memiliki fanatisme yang sama seperti mereka.

Scene 3



Gambar 3. Scene 3

Makna denotasi dalam *Scene* ini adalah diperlihatkannya potongan berita dalam koran dengan *headline* nya bertuliskan “Seorang Anggota Viking Bocor Kepalanya”. Koran tersebut merupakan arsip yang dimiliki oleh kelompok suporter Viking yang menandakan bahwa Viking pernah bentrok dengan kelompok suporter lawan yang mengakibatkan jatuhnya korban luka dari kelompok mereka.

Sedangkan Untuk makna konotasi yang terdapat dalam *Scene* ini adalah koran tersebut memberitakan adanya kericuhan antar suporter sehingga mengakibatkan jatuhnya korban luka dari salah satu kelompok suporter. Kericuhan tersebut dipicu akibat adanya saling ejek ketika pertandingan berlangsung, kelompok suporter Viking yang merasa tidak terima karena terus menerus diejek sepanjang pertandingan berusaha membalas saat pertandingan usai dan bentrokan pun tidak terhindarkan sehingga mengakibatkan jatuhnya korban luka dari kelompok suporter Viking.

Mitos dari *Scene* ini Seseorang yang memiliki rasa fanatisme yang tinggi tidak mampu berfikir secara rasional dan akan mati – matian membela harga diri dari kelompok mereka ketika mereka merasa harga diri itu terinjak injak.

Scene 4



Gambar 4. Scene 4

Makna denotasi dalam *Scene* ini yaitu Seorang pentolan kelompok suporter Viking Persib Club yang bernama Tedi Ekek menjelaskan bahwa untuk menyor musuh itu lebih efektifnya adalah dari tribun timur

Sedangkan makna konotasinya yaitu Kelompok suporter Viking Persib Club datang ke stadion selain untuk mendukung tim kebanggaan mereka bertanding mereka juga datang ke stadion untuk menyor musuh atau lawan yang dihadapi oleh Persib dalam pertandingan, dan menurut mereka tribun timur merupakan tempat yang cocok untuk melakukan hal tersebut.

Mitos dari *Scene* ini adalah Adanya suporter dalam sebuah pertandingan berpengaruh terhadap mental para pemain saat bertanding.

Scene 5



Gambar 5. Scene 5

Makna denotasi dalam adegan ini yaitu Salah satu anggota Viking Persib Club sedang mencorat coret sebuah bus menggunakan cat semprot dengan menuliskan tulisan Persib.

Untuk makna konotasi dalam *Scene* ini adalah kelompok suporter Viking Persib Club melakukan sebuah *vandalisme* di dalam bus. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberi tahu bahwa mereka ada serta pernah ada dalam bus tersebut. Hal itu dilakukan demi memperlihatkan keberadaan mereka. Mereka memperlihatkan keberadaan mereka kepada masyarakat dengan tujuan memberi tahu pada masyarakat bahwa Viking Persib Club merupakan kelompok suporter yang fanatik dengan mendukung klub Persib. Selain itu juga, hal itu dilakukan agar banyak masyarakat yang tertarik dan memutuskan untuk mengikuti kelompok suporter Viking Persib Club.

Mitos dari *Scene Vandalisme* dilakukan atas dasar *fanatisme* untuk memperlihatkan eksistensi dari suatu kelompok.

Scene 6



Gambar 6. Scene 6

Makna denotasi dalam *Scene* ini yaitu Panglima kelompok suporter Viking Persib Club, Ayi Beutik sedang berbicara menggunakan toa pengeras suara untuk memberikan tuntutan dan desakan kepada manajemen Persib.

Sedangkan makna konotasinya yaitu Ayi Beutik dan rombongan kelompok suporter Persib melakukan demonstrasi kepada manajemen Persib untuk segera memecat dan memberhentikan Risnandar dari jabatannya sebagai pelatih Persib.

Mitos dari adegan ini Kekuatan massa mampu mempengaruhi keadaan serta memberikan *pressure* sehingga mampu juga mempengaruhi suatu keputusan.

Scene 7



Gambar 7. Scene 7

Makna denotasi dalam Scene ini yaitu Bob Napi sebagai salah satu pentolan dari kelompok suporter Viking Persib Club sedang di wawancarai serta menjelaskan bahwa Viking adalah suporter sepak bola yang berada di Bandung yang bertugas untuk mengontrol sebuah manajemen sepak bola yang ada di Bandung yaitu tim Persib.

Sedangkan makna konotasinya yaitu SKelompok suporter Viking menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana seharusnya kelompok suporter, yaitu dengan selalu mengingatkan bahwa sebuah tim sepak bola harus ada dalam kontrol manajemen yang benar, jikalau manajemen dianggap salah dan menyimpang dalam *memanage* sebuah tim, maka suporter harus siap mengingatkan dengan memberi ancaman kepada manajemen

Mitos dari Scene ini yaitu Kecintaan terhadap suatu hal yang berlebih mampu mendorong individu atau bahkan kelompok untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebaik mungkin, agar hal yang dicintainya tetap ada pada jalan yang benar dan tidak menyimpang.

Scene 8



Gambar 8. Scene 8

Makna denotasi dalam Scene ini Makna denotasi yang terdapat dalam Scene ini adalah memperlihatkan potongan atau klip dari salah satu edisi pada koran metro zaman dulu yang

headline pada salah satu artikelnya bertuliskan Anaknya Bernama Jayalah Persibku. Pada *Scene* ini full memperlihatkan koran tersebut. Koran pada *Scene* ini seperti bentuk klipingan dari artikel – artikel yang memuat berita tentang Persib yang sudah dikumpulkan dari lama

Sedangkan makna konotasinya adalah Untuk makna konotasi pada *Scene* ini adalah Ayi Beutik sebagai panglima dari kelompok suporter Viking Persib Club memberi nama pada anak laki – lakinya dengan nama yang bisa dikatakan tidak biasa untuk diberikan, yaitu dengan nama Jayalah Persibku. Nama Jayalah Persibku bukan hanya sekedar nama yang diberikan oleh Ayi Beutik tapi dibalik nama itu Ayi Beutik menyelipkan doa untuk tim kebanggaannya Persib Bandung. Ayi Beutik berharap ketika anaknya diberi nama Jayalah Persibku dan ketika orang memanggil nama anaknya akan menjadi sebuah doa yang tidak putus.

Mitos dari *Scene* yaitu Seorang suporter fanatik memberi nama anaknya dengan nama yang kental dengan apa yang hal yang ia gemari sebagai wujud rasa cinta yang amat sangat pada tim Persib.

Scene 9



Gambar 9. Scene 9

Makna denotasi dalam *Scene* ini yaitu Tribun stadion yang dipenuhi oleh kelompok suporter Viking kompak mendukung tim Persib saat bertanding dengan cara yang kreatif.. Sedangkan makna konotasinya yaitu kelompok suporter Viking bernyanyi serta menampilkan koreografi yang seirama sebagai bentuk dukungan terhadap kesebelasan Persib saat bertanding. Hal itu dilakukan untuk menyemangati para pemain Persib saat bertanding dilapangan, karena biasanya para pemain yang bertanding dilapangan akan lebih termotivasi ketika suporter hadir di stadion, maka dari itu suporter kerap kali di sebut sebagai pemain ke-12 dalam sebuah pertandingan sepak bola.

Mitos dalam *Scene* ini yaitu Nyanyian serta koreografi dari para suporter dapat membakar semangat para pemain yang bertanding di lapangan.

Scene 10



Gambar 10. Scene 10

Makna denotasi dalam *Scene* ini adalah Seseorang yang sedang memegang bendera salah satu klub di Indonesia yaitu Persita Tangerang.

Sedangkan makna konotasinya yaitu Untuk makna konotasi yang terdapat dalam *Scene* ini adalah seseorang yang sedang terlihat memegang bendera salah satu klub sepak bola yaitu Persita adalah Ayi Beutik yang merupakan panglima dari kelompok suporter Viking. Ayi Beutik dan kelompok suporter Viking lain menurunkan bendera Persita ketika sedang terjadi bentrok antara kelompok suporter Viking dan kelompok suporter La Viola yang merupakan suporter dari Persita di stadion Benteng Tangerang. Ayi Beutik melakukan hal tersebut karena menurut ia jika dalam sebuah peperangan, penurunan bendera atau perebutan bendera merupakan simbol kekalahan yang nyata. Dalam *Scene* itu Ayi Beutik terlihat begitu bersemangat untuk memperlihatkan bendera Persita yang bisa ia ambil dari kandang Persita langsung.

Mitos dalam *Scene* ini yaitu Kelompok suporter Viking merajut permusuhan dengan kelompok suporter Persita Tangerang yang bernama La Viola.

Penelitian ini membahas tentang representasi fanatisme yang dilakukan atau diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club dalam dukungan mereka terhadap klub sepak bola Persib Bandung dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk) pada Youtube Beutik Company. Analisis makna tersebut menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data penelitian melalui observasi yang peneliti lakukan dengan menonton tayangan film dokumenter dari film *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk) di Youtube Beutik Company, peneliti memperoleh sebanyak 10 *Scene* atau adegan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti karena dapat mempresentasikan fanatisme yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club dalam dukungan mereka terhadap klub sepak bola Persib Bandung secara teks atau pesan yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club.

Dalam film dokumenter *Stay True To Your Legacy : Persib Blody Hell* (Viking Sang Penakluk) ini terdapat unsur – unsur yang mempresentasikan fanatisme yang dilakukan oleh kelompok suporter Viking Persib Club dalam mendukung tim sepak bola Persib Bandung. Viking bertindak sebagai yang merepresentasikan fanatisme dengan tujuan untuk mendukung tim sepak bola Persib Bandung.

Fanatisme yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club dilakukan untuk mendukung kesebelasan Persib Bandung, selain itu juga fanatisme yang diperlihatkan oleh Viking bertujuan untuk menjaga tahta harga diri dari kelompok mereka. Karena pada fanatisme merupakan sifat berlebih terhadap sesuatu yang mereka cintai, sifat fanatik memang biasanya lebih banyak menjurus pada hal negatif, tapi bukan berarti sikap fanatik tidak memiliki dampak positif, sikap fanatik juga ada yang memiliki dampak positifnya, seperti apa yang dilakukan oleh kelompok suporter Viking. Kelompok suporter Viking memiliki sifat fanatik yang cukup tinggi dalam mendukung kesebelasan Persib, hal tersebut bisa menjadi salah satu hal yang positif bagi tim Persib, karena sifat fanatik tersebut bisa menjadi sebuah bentuk dukungan yang amat besar bagi tim Persib, bentuk dukungan tersebut bisa berupa semangat yang dibagikan oleh Viking terhadap pemain Persib, selain itu juga tim Persib bisa mendapatkan banyak keuntungan dari sifat fanatik yang dimiliki oleh kelompok suporter Viking itu, kelompok suporter Viking bisa menjadi konsumen bagi kesebelasan Persib.

Representasi dasarnya memang merupakan sebuah proses perwujudan dari suatu objek atau hal yang digambarkan melalui kata – kata dan melibatkan sebuah perasaan. Representasi merupakan suatu elemen yang penting perihal memahami apa saja yang terdapat di sekeliling kita, hal ini dikarenakan adanya proses pemaknaan di dalam sebuah representasi. Representasi merupakan sesuatu hal yang merujuk pada proses yang bersamanya realitas disampaikan dalam sebuah komunikasi, melalui kata-kata, bunyi, citra atau kombinasinya. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa. Melalui bahasa tersebut itulah seseorang yang dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide tentang sesuatu (Juliasturui, 2000).

Representasi biasanya tercipta berdasarkan tanda – tanda yang terbentuk melalui bahasa serta simbol. Tanda – tanda yang muncul dalam sebuah proses representasi sejatinya memang berkaitan dengan suatu hal yang telah dipahami bersama dalam suatu kebudayaan. Hartley

menjelaskan bahwa representasi mengacu pada sebuah tanda yang terbentuk dan diilhami secara kultural dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang beragam atau sistem tekstual (dalam Wibowo, 2019:52).

Fanatisme yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking adalah atas dasar kecintaan mereka terhadap klub sepak bola Persib Bandung. Fanatisme yang diperlihatkan dalam *Scene* atau adegan yang dipilih penulis pun bentuknya beragam. Fanatisme yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club adalah sebagai bentuk dukungan untuk tim kesebelasan Persib Bandung.

Seperti pada adegan 1 sampai dengan 10 yang telah penulis pilih sebagai sebuah representasi fanatisme yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club. Contohnya ada pada *Scene* 1, seorang anggota suporter Viking Persib Club rela menggadai hingga menjual barang – barang mereka hanya untuk bisa mendapatkan tiket sebagai akses masuk ke stadion untuk mendukung kesebelasan Persib yang sedang bertanding. Hal tersebut terjadi karena adanya dorongan dari sikap fanatik yang dimiliki anggota kelompok suporter Viking tersebut, karena jika orang tersebut tidak memiliki sikap fanatik, kemungkinan ia tidak akan melakukan hal tersebut, ia akan berfikir secara rasional, ketika tidak memiliki uang untuk membeli tiket pertandingan, mungkin ia akan lebih memilih menonton di televisi saja.

D. Kesimpulan

Dalam film *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk) ini mempresentasikan fanatisme yang diperlihatkan oleh kelompok suporter Viking Persib Club dalam bentuk dukungan kepada tim sepak bola Persib Bandung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menarik beberapa kesimpulan mengenai representasi fanatisme dari kelompok suporter Viking Persib Club dalam cara atau bentuk dukungan mereka terhadap tim sepak bola Persib Bandung sebagai berikut :

1. Makna denotasi tentang fanatisme dari kelompok suporter Viking Persib Club
2. Makna denotasi dari sikap fanatisme kelompok suporter Viking Persib Club dalam film *Stay True To Your Legacy* (Viking Sang Penakluk) ini berdasarkan adegan – adegan yang telah dipilih serta di analisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dimaknai dengan kelompok suporter Viking Persib Club sebagai pemaknaan kelompok suporter yang memperlihatkan fanatisme saat mendukung sebuah tim sepak bola.
3. Hal yang sering muncul pada makna denotasi dari 10 *Scene* yang telah penulis analisis yaitu kelompok suporter Viking Persib Club kerap kali memperlihatkan fanatisme dalam bentuk dukungan mereka kepada tim sepak bola Persib Bandung. Bentuk dukungan tersebut beragam, salah satu usaha mereka adalah usaha untuk membeli tiket agar bisa menonton pertandingan di stadion.
4. Makna konotasi tentang fanatisme dari kelompok suporter Viking Persib Club
5. Pada makna konotasi fanatisme dari adegan – adegan yang telah dianalisis oleh peneliti, peneliti mendapatkan makna yang beragam karena tergantung situasi yang dihadapi dalam *Scene* tersebut, tapi ada juga beberapa yang memiliki kesamaan.
6. Terdapat beberapa adegan yang memiliki makna fanatisme dari kelompok suporter Viking Persib Club ketika mereka mendukung tim Persib Bandung. Salah satunya adalah beberapa anggota kelompok suporter Viking Persib Club ketika tidak memiliki uang untuk membeli tiket pertandingan, mereka rela menggadai hingga menjual barang pribadi mereka agar bisa membeli tiket pertandingan Persib. Hal tersebut dilakukan atas dasar sikap fanatik yang dimiliki oleh kelompok suporter Viking Persib Club.
7. Makna mitos tentang fanatisme dari kelompok suporter Viking Persib Club
8. Makna mitos yang terkandung dalam *Scene* yang telah di analisis oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa *Scene* makna mitos dari fanatisme yang sama dan juga berbeda.

Acknowledge

1. Untuk ibu saya yang amat sangat saya cintai, terima kasih atas segala pengorbanan yang ibu berikan untuk saya, terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah berubah

- sedikitpun dari dulu hingga sekarang. Bu anakmu akhirnya lulus, doakan ya bu setelah ini anakmu akan membawa banyak kebahagiaan pada ibu.
2. Untuk ayah saya yang sangat saya sayangi dan hormati, terima kasih telah mendidik saya agar saya kuat dalam menaklukan segala halang rintang hidup yang saya hadapi.
 3. Untuk kakak perempuan saya tercinta, terima kasih atas motivasi yang tidak pernah berhenti agar saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
 4. Untuk Geheng, Inyong dan Tanjung, kawan seperjuangan dari awal semester hingga kini akhir semester.
 5. Untuk seluruh akang teteh Topmid KMMK periode 2020/2021 terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah kalian berikan terhadap saya, mungkin tanpa ilmu serta bimbingan dari kalian saya tidak akan mengetahui banyak hal baru.
 6. Untuk seluruh teman – teman jajaran Topmid KMMK 2021/2022 terima kasih atas segala canda tawa yang mampu memberikan energi bagi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini.
 7. Untuk Inforkom 2021/2022 Salma, Alma, Bibil, Caca, Dimas, Feni dan Shifwa yang sangat begitu saya banggakan sekaligus saya cintai. Terima kasih atas segala motivasi serta kepercayaan penuh yang kalian berikan kepada saya, maaf belum bisa menjadi kakak atau kadiv yang baik dan seperti kalian inginkan.

Daftar Pustaka

- [1] Barthes, Roland. 2001. *Semiologi Roland Barthes*, hal 49. Magelang. IndoneSIATERA Anggota IKAPI.
- [2] Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media: *Sesuatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framin*, cet ke-4, hal.123. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- [3] Barthes, Roland. 1983. *Mythologies*. Nurhadi, 2004. *Mitologi Roland Barthes Kreasi Wacana* Yogyakarta.
- [4] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- [5] Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Junaedi, Fajar. 2012. *BONEK: Komunitas Suporter Pertama dan Terbesar di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera.
- [7] Mulyana, Deddy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- [8] Lisiadi, M. (2017). Analisis Semiotik Tentang Representasi Fanatisme Terhadap Klub Sepak Bola Liverpool FC pada Tokoh Will Brennan dalam Film “Will.”
- [9] Wicaksono, Adhitya. 2015. “Representasi Fanatisme Sepak Bola Dalam Film Green Street Hooligans” *Mediator*. Vol. 1. No. 1. Tahun 2015.
- [10] Mudjiyanto, B dan Emilsyah Nur. 2013. “Semiotika Dalam Metode Penelitian”
- [11] Nugrahani, F. 2014. “METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta: Primo PDF.
- [12] Andriansyah, Rachmawati, Indri (2022). representasi Konflik Komunikasi Keluarga di Film Minari. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi* 2(1). 17-22.